

DAFTAR PUSTAKA

1. Nutrition landscape information system (NLIS) country profile indicators: interpretation guide [Internet]; 2010. [Cited 2016, January 19]; Available from:http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/44397/1/9789241599955_eng.pdf
2. Baliwati, Khomsan, Dwiriani. Pengantar pangan dan gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
3. UNICEF Indonesia. Laporan tahunan indonesia 2012 [Internet]; 2012. [Cited 2016, January 19]; Available from :
[http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_\(Ind\)_130731.pdf](http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_(Ind)_130731.pdf)
4. Purwandini K, Kartasurya M. Pengaruh pemberian mikronutrient sprinkle terhadap perkembangan motorik anak stunting usia 12-36 bulan. *Journal of Nutrition College* 2013; 2(1): p.147-163.
5. The state of the world's children 2013. Children with disabilities [Internet]. New York: United Nations Children's Fund; 2013. [Cited 2016 Jan 22]; Available from: <http://www.unicef.org.uk/Documents/Publication-pdfs/sowc-2013-children-with-disabilities.pdf>
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013 [Internet]; 2013. [Cited 2016, January 19]; Available from:
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
7. Fishery and Aquaculture Statistic 2008 dan 2010 dalam Pedoman gemarikan (gerakan memasyarakatkan makan ikan). Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Jakarta; 2013.
8. Bahar, B. Panduan praktis memilih dan menangani produk perikanan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.

9. Zulaihah, S dan Widajanti, L. Hubungan kecukupan asam eikosapentanoat (EPA), asam dokosaheksanoat (DHA) ikan dan status gizi dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Gizi Indonesia*; 1(2); 2006: p.15-25
10. Dirjen P2HP KKP. 2014. Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan. Jakarta
11. Sa'dillah F. Ulasan Singkat FAO 2014: Peluang dan tantangan sektor perikanan [Internet]; 2014. [Cited 2016, January 21]; available from : <http://www.wpi.kkp.go.id/index.php/86-kilas-perdagangan-dunia/113-ulasan-singkat-fao-2014-peluang-dan-tantangan-sektor-perikanan>
12. Food and Agriculture Organization of the United Nations. The state of world fisheries and aquaculture : opportunities and challenges [Internet]. Rome; 2014. [Cited 2016, Jan 23]; Available from : <http://www.fao.org/3/a-i3720e.pdf>
13. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Kemenkes RI no195/MENKES/SK/XII/2010: Standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta; 2011.
14. Millennium Challenge Account – Indonesia. Backgrounder : stunting dan masa depan indonesia [Internet]; 2015. [Cited 2016, January 19]; Available from : <http://mca-indonesia.go.id/wp-content/uploads/2015/01/Backgrounder-Stunting-ID.pdf>
15. Kusharisupeni. Gizi dalam daur kehidupan (prinsip-prinsip dasar). Dalam Depertemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, FKM UI, editor. Gizi dan kesehatan masyarakat. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2008: h.149-168.
16. Siagian A. Epidemiologi gizi. Jakarta : Erlangga; 2010: h.22 – 31
17. Hastono, Sutanto Priyo, Basic data analysis for health research, Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2006.
18. Supariasa, dkk. Penilaian status gizi. Jakarta : Penerbit Kedokteran EGC; 2002.
19. Centers for disease control and prevention [internet]. Growth charts for united states: methods and development. Washington: Department of Health and

- Human Services; 2000. [Cited 2016, February 21] Available from: http://www.cdc.gov/nchs/data/series/sr_11/sr11_246.pdf
20. Indah F. Hubungan asupan sugar-sweetened beverages dengan status gizi pada anak usia prasekolah di Semarang. Fakultas kedokteran universitas diponegoro; 2014.
 21. Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS, Ikatan dokter anak indonesia. Buku nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik Jilid I. Jakarta: Badan penerbit IDAI; 2011; 23-37, 230.
 22. Arisman. Gizi dalam daur kehidupan: buku ajar ilmu gizi Edisi 2. Jakarta: EGC; 2009; 64-73:206-32
 23. Haerani Rasyid. Buku panduan pendidikan keterampilan klinik 1. Fakultas Kedokteran Univesitas Hasanuddin; 2015.
 24. Global nutrition targets 2025 : stunting policy brief. Geneva: World Health Organization; 2012.
 25. Edmond K, Zandoh C, Quigley MA, AmengaEtego S, Owusu-Agyei S, Kirkwood BR. Delayed breastfeeding initiation increases risk of neonatal mortality. *J. Pediatrics*; 2006: 117(3): e380-6
 26. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2010. Rekomendasi No. : 002/Rek/PP IDAI/XI/2010 tentang air susu ibu dan menyusui [internet]; 2010. [Cited 2016, January 26]; Jakarta
 27. Batubara, J.R.L., Patria, S.Y., Marzuki, A.N.S. Pertumbuhan dan gangguan pertumbuhan dalam Batubara, J.R.L, Tridjaja, B., Pulungan, A.B., editor. *Endokrinologi anak*. Edisi I. Jakarta: IDAI; 2010: h. 19-42
 28. Soedjatmiko. Deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita. *Sari Pediatri*, Vol. 3, No. 3; 2001: 175 – 188.
 29. Amien, Rasyid M Tauhid al. (2013). Cebol atau stunting. [internet]; 2014.
[Cited 2016, January 25] ; available from: <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar322/wfnl1372953045.pdf>.

30. Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Pedoman gemarikan (gerakan memasyarakatkan makan ikan). Jakarta; 2013.
31. Ngurah A. Potensi, Produksi sumberdaya ikan di perairan laut di indonesia dan permasalahannya [Internet]; 2009. [Cited 2016, Januari 23] Available from : www.eafm-indonesia.net
32. Biro Kerjasama dan Humas Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Potensi usaha budidaya ikan air tawar [Internet]; 2015. [Cited 2016, January 25]; Available from : kkpnews.kkp.go.id
33. A Global Information System on Fishes [Internet]. 2012. [Cited 2016, January 24] Available from : www.fishbase.org
34. Makmur, A. Taksonomi Ikan. [Internet]; 2009. [Cited 2016, January 26]
35. Ita Y. Studi eksperimen nugget ampas tahu dengan campuran jenis pangan sumber protein dan jenis filler yang berbeda. Semarang : Universitas Negeri Semarang; 2013.
36. Nila. Kepala ikan kakap makanan kaya kandungan omega 3 [Internet]. 2012 [Cited 2016, January 26] Available from: <http://www.wpi.kkp.go.id/index.php/84-serial-manfaat-ikan/110-kepala-ikan-kakap-makanan-kaya-kandungan-omega-3>
37. Deni R. Telaah nutrisi pakan ikan mas (*Cyprinus carpio*) berbasis kesetimbangan energi. B2PTTG LIPI Subang; 2012.
38. Anas U, Wikanastri H. Kadar protein dan sifat organoleptik nugget rajungan dengan substitusi ikan lele (*Clarias gariepinus*). Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2010.
39. Rukmana, H.R. Penangkaran ikan gurami: pembenihan dan pembesaran. Yogyakarta : Kanisius; 2005.
40. Afrianto E, Liviawaty. Pengawetan dan pengolahan ikan, Kanisius. Yogyakarta; 1989: p.125
41. Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kota Magelang. Mengenal nilai gizi ikan [Internet]; 2012. [Cited 2016, February 22]. Available from : <http://pertanian.magelangkota.go.id/informasi/artikel-pertanian/55-mengenal-nilai-gizi-ikan>

42. Muchtadi, Deddy. Teknik evaluasi nilai gizi protein. Bandung : Alfabeta; 2012.
43. Sediaoetama, Ahmad Djaeni. Ilmu gizi. Jakarta : Dian Rakyat; 2006.
44. Dharmayanti N. Paparan safari gemarikan bersama pondok pesantren Darul Falah: manfaat makan ikan untuk kesehatan, kekuatan dan kecerdasan. Majalengka; 2012
45. Suzetta P. Perencanaan pembangunan Indonesia. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala BAPPENAS [Internet]; 2007. [Cited 2016, February 22] Available from: www.bappenas.go.id.
46. Putri A. Hubungan tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kecukupan protein & zinc dengan stunting (pendek) pada balita usia 6 – 35 bulan di kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat: 1(2); 2012. h.617-626. Available from: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
47. Rina A. Pola konsumsi ikan pada anak balita di nagari taruang-taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Universitas Negeri Padang; 2012.
48. Marsetyo dan Kartasapoetra. Ilmu gizi korelasi gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta; 2003.
49. Achionye-Nzeh, C. Mineral composition of some marine and freshwater fishes. Agriculture and biology journal of north america. 2011. Available from <http://scihub.org/ABJNA>
50. Silva JJ, Chamul RS. Marine and freshwater products handbook. Lancaster, Pennsylvania: Technomic Publishing Company. 2000.
51. Paramitha. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-60 bulan di kelurahan kalibaru depok tahun 2012. Universitas Indonesia. 2012
52. Rejane C. Marques, et.al. Maternal fish consumption in the nutrition transition of the Amazon Basin: Growth of exclusively breastfed infants during the first 5 years. Annals of Human Biology 2008. Available from : informahealthcare.com by 5.129.231.10

53. Nining Y R. Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di klaten. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2012.
54. Nishani et.al/ Nutritional status and associated feeding practices among children aged 6-24 months in a selected community in srilanka: a cross sectional study. *European Journal of Preventive Medicine*. 2015. Available from: <http://www.sciencepublishinggroup.com/j/ejpm>
55. Fikadu et.al. Factors associated with stunting among children of age 24-59 months in meskan district, gurage zone, south ethiopia: a case-control study. *BMC Public Health*. 2014. Available from : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4131046/>
56. Islam A, Biswas T. Chronic stunting among under-5 children in Bangladesh: A situation analysis. *Advances in pediatric research*. 2015; 2-15
57. U.S Food and Drug Administration [internet]. Fish: what pregnant women and parents should know. U.S. Department of Health and Human Services; 2014. [Cited 2016, June 24]; Available from:<http://www.fda.gov/downloads/Food/FoodborneIllnessContaminants/Metals/UCM400358.pdf>
58. Stratakis et.al. Fish intake in pregnancy and child growth: a pooled analysis of 15 european and US birth cohorts. *JAMA Pediatr* 2016 Apr;170(4):381-90